



**SURAT KETERANGAN**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**  
**No. 356/C.02.01/LPPM/VIII/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LPPM-Itenas  
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Isro Saputra, S.T., M.T.	20150502	Narsumber

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone  
Tempat : Pesanggrahan, Jakarta  
Waktu : 07 Agustus 2020  
Sumber Dana : PT. Cakra Buana Consultans

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Agustus 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas  
Kepala,



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
NPP. 20010601



**SURAT TUGAS**  
No. 346/J.16.01/LP2M/VIII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.  
Jabatan : Kepala  
Unit Kerja : LP2M-ITENAS  
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

<b>Nama</b>	<b>NPP</b>	<b>Jabatan</b>
Isro Saputra, S.T., M.T.	20150502	Dosen

Ditugaskan untuk melakukan,

Kegiatan : FGD Diskusi Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone  
Sebagai : Tenaga Ahli  
Tempat : PT. Cakra Buana Consultans, Jakarta  
Hari/Tanggal : Jum'at/07 Agustus 2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 06 Agustus 2020  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas  
Kepala,

**Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.**  
NPP. 20010601

# **LAPORAN AKHIR KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**Focus Group Discussion**

**Ketua Tim :**  
**Isro Saputra, ST., MT.**

**Anggota Tim :**  
**Isro Saputra, ST., MT.**

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : FGD Diskusi Penyusunan Master Plan Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone

### Ketua Tim Pengusul

Nama : Isro Saputra, ST., M.T.  
NIP : 120150502  
Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/IIIB  
Program Studi/Fakultas : Perencanaan Wilayah dan Kota/Teknik Sipil dan Perencanaan  
Bidang Keahlian : Mobilitas dan Infrastruktur  
Alamat Kantor : Jln. PHH Mustofa no.233  
Alamat Rumah : JL. Cisaranten Kulon IV No.35C, Acaraan, Banda Aceh

### Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : PT. Cakrabuana Consultants  
Desa/Kecamatan : Pesanggarahan  
Kota/Kabupaten : DKI Jakarta  
Provinsi : Jawa Barat  
Jarak PT ke Mitra : 135 KM  
Luaran : Dokumentasi Kegiatan dan Bahan tayang FGD  
Waktu Pelaksanaan : Jumat, 07 Agustus 2020  
Total Biaya : Rp.2.000.000

Bandung, 06 Agustus 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan



(Dr. Soni Darmawan, ST., M.T.)

Ketua Tim Pengusul

(Isro Saputra, ST., M.T.)

Disahkan Oleh  
Ketua LP2M,



Iwan Juwana, S.T., M.Eng., Ph.D.  
NIP: 20010601

**FGD Diskusi Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone**

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**ISRO SAPUTRA  
120150502**

Kegiatan : *Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone*  
Hari : Jumat  
Tanggal : 07 Agustus 2020  
Waktu : 09.00 WIB – selesai  
Tempat : Pesanggarahan

**PESERTA:**

1. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
2. Kementerian Agraria dan Tata Ruang
3. Akademisi
4. Stakeholder Pembangunan

**Hasil Diskusi**

*Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone* yaitu, meliputi:

<b>Keterangan</b>	<b>Hasil Pembahasan</b>
Pembahasan	Adapun beberapa masukan terkait dengan FGD yang telah diuraikan adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengembangan kawasan perdesaan kebanyakan dilihat dari IPD yang masih jauh dari mandiri, sementara untuk pengembangan</li></ol>

Keterangan	Hasil Pembahasan
	<p>kawasan perdesaan di DAS Citarum, desa sudah maju dan tergolong mandiri. Akan tetapi tidak menjadi tolok ukur dari sisi lingkungan dimana berdampak pencemaran Sungai Citarum. Perlu ditenkankan untuk tidak meninggalkan aspek lingkungan pada saat perencanaan pembangunan. Prinsip sustainable development perlu mengimplementasi dalam rekomendasi pengembangan kawasan perlu jelas tertuang.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Untuk alokasi anggaran, dapat dilihat akan bersaing dengan prioritas yang lain. Perlu strategi khusus mendorong dukungan PUPR untuk pengembangan KPPN dimana layak untuk didukung, sehingga program yang diusulkan adalah program yang strategis dan layak didanai pusat.</li> <li>3. Untuk penentuan delineasi perlu disepakati segera dengan daerah, supaya produk unggulan tidak bergerak yang perlu sampai penetapan SK Bupati.</li> <li>4. Produk unggulan juga perlu dicek apakah kontribusinya dominan terhadap pdrb, sehingga harus diadakan hilirisasi produk. Produk unggulan juga harus ditetapkan juga dalam SK Bupati.</li> <li>5. Untuk pabrik rumput laut perlu dibuka lagi dengan langkah awalnya mungkin perlu mencari data terkait pengelola saat itu. Karena hilirisasi produk unggulan KPPN perlu dilakukan didalam kawasan, bukan untuk dilarikan ke wilayah lain, supaya masyarakat mendapat nilai tambah maksimal.</li> <li>6. Perlu ada dukungan baik infrastruktur PUPR dan non PUPR, sampai pada dukungan untuk peningkatan taraf kehidupan masyarakat seperti pelatihan untuk pengolahan produk unggulan dan sebagainya.</li> <li>7. Kerangka dalam menjawab program mungkin akan ada dua yaitu dari pemenuhan SPM akrena IPD yang masih tertinggal dan peningkatan perekonomian dengan adanya hilirisasi produk.</li> <li>8. Masukan untuk sektor keciptakaryaan perlu ditinjau kembali terkait kewenangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Berdasarkan pemaparan tadi, identifikasi permasalahan infrastruktur CK diantaranya ada di pengangkutan sampah dan jaringan air minum (SR) yang merupakan kewenangan dari pemda. mungkin dapat dikaji terkait bagaimana pendanaan ABPD untuk sektor keciptakaryaan, termasuk kondisi lembaga pengelola di daerah (PDAM/UPTD).</li> </ol>

Keterangan	Hasil Pembahasan
	<p>9. Isu pembangunan infrastruktur keciptakaryaan adalah keberlanjutan infrastruktur yang dibangun oleh pusat, sehingga permasalahan pendanaan untuk operasional dan kondisi kelembagaan di daerah menjadi cukup krusial.</p>

	
	

*Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone*

*Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Master Plan, Development Plan, Pra Studi Kelayakan, dan Pra Desain Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Bone*